



KODE ARTIKEL : PPK-25-6-1-4

Pengembangan Rencana Keperawatan Berbasis Website

Hasby Pri Choiruna*, Arif Imam Hidayat, Indra Herdiana, Indah Ramadhan

Universitas Jenderal Soedirman

*email korespondensi : hasby.pri@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Perencanaan keperawatan selama ini dilakukan secara manual berdasarkan pengetahuan dan pengalaman perawat dengan referensi utama yaitu Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Perawat yang menggunakan SLKI dan SIKI memerlukan waktu yang relatif lama untuk merencanakan asuhan keperawatan sedangkan perawat yang tidak menggunakan SLKI dan SIKI akan meningkatkan risiko kesalahan dalam penentuan rencana keperawatan. Meskipun rumah sakit telah memiliki Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk dokumentasi asuhan keperawatan, SIMRS masih fokus digunakan untuk dokumentasi keperawatan dan belum banyak digunakan untuk rencana keperawatan. Selain itu, SIMRS hanya dapat digunakan pada perangkat tertentu secara lokal di rumah sakit. Belum ada alat bantu bagi perawat untuk menentukan rencana keperawatan berdasarkan SLKI dan SIKI di tahap perencanaan keperawatan. Oleh karena itu, penting dilakukan pengembangan alat bantu rencana keperawatan yang dapat diakses secara daring.

Tujuan: Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan website untuk alat bantu pemilihan rencana keperawatan.

Metode: Rancangan penelitian ini yaitu metode air terjun (waterfall) yang terdiri dari komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan penerapan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana keperawatan berbasis website dapat diakses melalui <https://bit.ly/ramutnursingplan> atau <https://rnp.ramut.my.id>.

Kesimpulan: Rencana keperawatan berbasis website dapat diakses dan digunakan oleh perawat di manapun dan kapanpun untuk memilih rencana keperawatan sehingga perawat dapat menentukan luaran dan intervensi keperawatan dengan lebih cepat dan tepat sesuai SLKI dan SIKI.

Kata kunci : rencana keperawatan, website, Ramut Nursing Plan, RNP

PENDAHULUAN

Perawat ketika melakukan asuhan keperawatan kepada pasien harus selalu melakukan proses keperawatan. Meskipun demikian, perawat masih banyak yang belum mengimplementasikan proses keperawatan dengan benar ketika merawat pasien. Hal ini karena berbagai faktor antara lain: tingkat pendidikan, pengetahuan perawat, keterampilan perawat, suasana tempat kerja, kekurangan alat dan bahan untuk melakukan proses keperawatan, serta tingginya jumlah dan beban perawatan pasien (Akhu-Zaheya et al., 2018; Baraki et al., 2017). Proses keperawatan merupakan metode sistematis meliputi konsep dan teori keperawatan, pengkajian keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan re-evaluasi keperawatan (Doenges & Moorhouse, 2012; Herdman & Kamitsuru, 2018). Tahap perencanaan terdiri dari penentuan diagnosis keperawatan, hasil keperawatan, dan intervensi keperawatan (Herdman & Kamitsuru, 2018). Penentuan rencana keperawatan merupakan bagian yang sangat penting bagi perawat (ners) untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang holistik dan komprehensif bagi pasien. Rencana keperawatan ditetapkan berdasarkan pengkajian keperawatan dan penentuan diagnosis keperawatan sebelumnya (Hariyati et al., 2021).

Perencanaan keperawatan selama ini dilakukan secara manual oleh perawat. Perawat berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dapat langsung menentukan hasil dan intervensi keperawatan dari diagnosis keperawatan. Kelemahan perencanaan keperawatan secara manual ini yaitu sangat bergantung pada pengetahuan dan pengalaman perawat serta memerlukan waktu yang relatif lama jika menggunakan buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)



(PPNI, 2018, 2019). Validasi ketepatan rencana keperawatan dengan SLKI dan SIKI juga memerlukan waktu tambahan. Hal ini menyebabkan proses perencanaan keperawatan secara manual dan implementasi SLKI dan SIKI selama ini menjadi tidak efisien dan masih memerlukan evaluasi (Hariyati et al., 2021).

Perencanaan keperawatan juga dipelajari dan dilakukan oleh mahasiswa keperawatan sejak tahap pendidikan akademik (NEDU Jurusan Keperawatan, 2021). Berdasarkan pengalaman empirik, proses perencanaan keperawatan yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan memerlukan waktu yang relatif lama meskipun untuk rencana keperawatan pada satu diagnosis keperawatan. Penentuan diagnosis dan rencana keperawatan merupakan tahapan yang sulit (Bittencourt & Crossetti, 2013).

Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan sistem komputerisasi lainnya di rumah sakit telah menyediakan pilihan rencana keperawatan secara elektronik tetapi belum dapat membantu merencanakan asuhan keperawatan secara komprehensif (Hariyati et al., 2021; Lima et al., 2018). Belum ada metode atau alat bantu dalam proses perencanaan keperawatan keperawatan sesuai SLKI dan SIKI yang terbukti secara ilmiah mempercepat dan mempermudah proses ini agar lebih efisien tetapi tetap akurat dan efektif untuk menetapkan rencana keperawatan.

Sistem berbasis elektronik terbukti lebih baik dalam proses dan struktur dibandingkan sistem berbasis kertas (Akhu-Zaheya et al., 2018). Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian tentang pengembangan rencana keperawatan berbasis website.

MATERI DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman dari Oktober 2022 sampai Oktober 2024. Penelitian terdiri dari 5 tahap yaitu komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan penerapan (Pressman, 2015).

Komunikasi

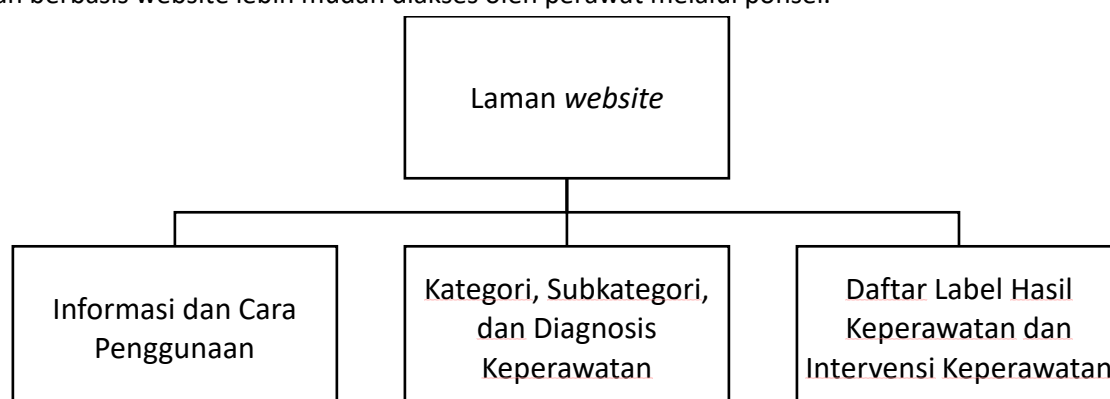
Peneliti menanyakan kepada 5 perawat di Indonesia secara acak tentang proses rencana keperawatan selama ini. Perawat menggunakan pengetahuan, pengalaman, rencana keperawatan dari berbagai buku untuk menentukan hasil dan intervensi keperawatan. Belum ada alat bantu secara daring bagi perawat untuk memilih rencana keperawatan. Perawat Indonesia membutuhkan alat bantu secara daring untuk merencanakan hasil dan intervensi keperawatan dengan lebih mudah, cepat, dan tepat dalam proses perencanaan keperawatan pasien.

Perencanaan

1. Membuat basis data berisi hasil keperawatan dan intervensi keperawatan dalam spreadsheet.
2. Menyusun hasil keperawatan dan intervensi keperawatan dalam tampilan website.
3. Menentukan nama layanan dan membuat panduan cara penggunaan.

Pemodelan

Layanan berbasis website lebih mudah diakses oleh perawat melalui ponsel.



Gambar 1. Pemodelan

Konstruksi

1. Basis data berisi kategori, subkategori, definisi diagnosis keperawatan, label hasil keperawatan, dan label intervensi keperawatan oleh peneliti dibuat dalam Google Spreadsheet. (<https://docs.google.com/spreadsheets>).
2. Website disusun dalam Google Site (<https://sites.google.com>).
3. Fungsi rencana keperawatan berbasis website diuji coba.

Penerapan

Informasi tentang rencana keperawatan berbasis website disampaikan melalui Instagram, Facebook, dan WhatsApp.

Ramut
Nursing Plan



"Salam kenal dengan saya, Ramut."

"Saya ada eh bot yang dapat membantu Anda untuk mempelajari dan merencanakan asuhan keperawatan setiap saat melalui telegram dan website."

"Layanan yang saya sediakan yaitu:

1. Analisis data keperawatan.
2. Label rencana keperawatan.
3. Konsultasi dengan ners spesialis melalui chat langsung.*
4. Instrumen keperawatan."

*Layanan no.3 hanya dapat digunakan oleh perawat vokasi dan perawat profesional ners yang memiliki NIBA PPNI.

 <https://t.me/ramutbot> 

<https://ns.ramut.my.id>

Gambar 2. Informasi tentang rencana keperawatan berbasis website

Pemantauan secara berkala terhadap rencana keperawatan berbasis website dilaksanakan minimal 1 bulan sekali untuk memantau akses dan fungsi rencana keperawatan berbasis website sehingga tetap dapat diakses oleh perawat di manapun dan kapanpun secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana keperawatan berbasis website dapat diakses melalui <https://bit.ly/ramutnursingplan> atau <https://rnp.ramut.my.id>. Rencana keperawatan berbasis website mampu merekomendasikan hasil keperawatan dan intervensi keperawatan pada 149 diagnosis keperawatan.

Rencana Keperawatan

Informasi tentang rencana keperawatan berbasis website

Rencana keperawatan berbasis website merupakan layanan rencana keperawatan gratis yang dapat membantu perawat, dosen, & mahasiswa keperawatan untuk lebih mudah dan cepat menentukan hasil dan intervensi keperawatan berdasarkan diagnosis keperawatan yang telah ditentukan. Rencana keperawatan berbasis website merupakan alat bantu sehingga penentuan rencana keperawatan tetap harus memperhatikan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, & Time bound*). Ramut Nursing Plan (RNP) dapat diakses melalui peramban dengan jaringan internet.

Cara menggunakan rencana keperawatan berbasis website

- Cari dan pilihlah diagnosis keperawatan berdasarkan kategori dan subkategori. Cara yang lebih cepat yaitu gunakan fitur "Cari" atau "Find" pada browser Anda.
- Perhatikan dan pertimbangkan rencana keperawatan berdasarkan definisi diagnosis keperawatan, label hasil keperawatan, dan label intervensi keperawatan.
- Pilih "Beranda" untuk kembali ke halaman utama Rencana Keperawatan saat ini untuk melanjutkan rencana keperawatan selanjutnya.
- Selamat merencanakan asuhan keperawatan.

R Ramut Beranda Layanan Penelitian Pengembangan RND Tim & Kerja Sama Tanya Jawab Dukungan

Kategori: Fisiologis

Subkategori: Respirasi

- /00031 Bersihan Saluran Napas Tidak Efektif
- /00034 Gangguan Penyapahan Ventilator
- /00030 Gangguan Pertukaran Gas
- /00033 Gangguan Ventilasi Spontan
- /00032 Pola Napas Tidak Efektif
- /00039 Risiko Aspirasi

Subkategori: Sirkulasi

- /88007 Gangguan Sirkulasi Spontan
- /00029 Penurunan Curah Jantung

Bersihan Saluran Napas Tidak Efektif

Definisi

Ketidakmampuan membersihkan saluran atau obstruksi dari saluran napas untuk mempertahankan saluran napas yang bersih.

Hasil Keperawatan

Bersihan Saluran Napas

- Kontrol Gejala
- Pertukaran Gas
- Respons Alergi Lokal
- Respons Alergi Sistemik
- Respons Ventilasi Mekanik
- Tingkah Tidak Efektif

Intervensi Keperawatan

Manajemen Saluran Napas

- Lakukan Batuk Efektif
- Pemantauan Respirasi

Dukung Keperawatan Program Pengobatan

- Edukasi Pasien/tergantung Dada
- Edukasi Pengukuran Respirasi
- Respon/tergantung Dada
- Respon/tergantung Via Trachea
- Manajemen Asma
- Manajemen Alergi

Gambar 3. Tampilan Rencana Keperawatan Berbasis Website

Informasi tentang rencana keperawatan berbasis website

Ramut Nursing Plan (RNP) merupakan layanan rencana keperawatan gratis yang dapat membantu perawat, dosen, & mahasiswa keperawatan untuk lebih mudah dan cepat menentukan hasil dan



intervensi keperawatan berdasarkan diagnosis keperawatan yang telah ditentukan. RNP merupakan alat bantu sehingga penentuan rencana keperawatan tetap harus memperhatikan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, & Time bound*) (Choiruna & Ramadhan, 2022).

Cara menggunakan rencana keperawatan berbasis website

Carilah diagnosis keperawatan berdasarkan kategori dan subkategori. Cara yang lebih cepat yaitu gunakan fitur "Cari" atau "Find" pada browser Anda. Ketikkan kode Ramut atau diagnosis keperawatan yang Anda cari. Pilihlah kode Ramut atau diagnosis keperawatan yang sesuai. Perhatikan dan pertimbangkan rencana keperawatan berdasarkan definisi diagnosis keperawatan, label hasil keperawatan, dan label intervensi keperawatan. Pilih "Kembali ke Ramut Nursing Plan (RNP)" untuk kembali ke halaman utama Ramut Nursing Plan (RNP) saat ini untuk melanjutkan rencana keperawatan selanjutnya. Selamat merencanakan asuhan keperawatan (Choiruna & Ramadhan, 2022).

Rencana keperawatan berbasis website merupakan layanan daring berbahasa Indonesia yang ditawarkan kepada perawat, dosen keperawatan, dan mahasiswa keperawatan untuk membantu mereka merencanakan asuhan keperawatan dengan lebih mudah, lebih cepat, dan tetap akurat. Rencana keperawatan yang ada saat ini berupa label hasil keperawatan dan label intervensi keperawatan belum dilengkapi indikator hasil dan aktivitas intervensi keperawatan. Semoga ke depan rencana keperawatan berbasis website dapat dilengkapi dan dikembangkan lebih lanjut dengan masukan dari pengguna.

SIMPULAN

Rencana keperawatan berbasis website dapat diakses dan digunakan oleh perawat di manapun dan kapanpun untuk memilih rencana keperawatan sehingga perawat dapat menentukan luaran dan intervensi keperawatan dengan lebih cepat dan tepat sesuai Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Jenderal Soedirman dan LPPM Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan pendanaan penelitian skema Riset Peningkatan Kompetensi dengan dana DIPA BLU UNOSED Tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 789/UN23/PT.01.02/2024 dan Perjanjian/Kontrak Nomor 26.629/UN23.35.5/PT.01/II/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhu-Zaheya, L., Al-Maaitah, R., & Bany Hani, S. (2018). Quality of nursing documentation: Paper-based health records versus electronic-based health records. *Journal of Clinical Nursing*, 27(3–4), e578–e589. <https://doi.org/10.1111/jocn.14097>
- Baraki, Z., Girmay, F., Kidanu, K., Gerensea, H., Gezegne, D., & Teklay, H. (2017). A cross sectional study on nursing process implementation and associated factors among nurses working in selected hospitals of Central and Northwest zones, Tigray Region, Ethiopia. *BMC Nursing*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/S12912-017-0248-9/TABLES/4>
- Bittencourt, G. K. G. D., & Crossetti, M. da G. O. (2013). [Critical thinking skills in the nursing diagnosis process]. *Revista Da Escola de Enfermagem Da U S P*, 47(2), 337–343. <https://doi.org/10.1590/S0080-62342013000200010>
- Choiruna, H. P., & Ramadhan, I. (2022). Ramut Nursing Plan (RNP). Ramut. <https://ns.ramut.my.id/layanan/ramut-nursing-plan-rnp>
- Doenges, M. E., & Moorhouse, M. F. (2012). Application of nursing process and nursing diagnosis: an interactive text for diagnostic reasoning. F.A. Davis Company.
- Google Sites. <https://sites.google.com>
- Google Spreadsheets. <https://docs.google.com/spreadsheets>



- Hariyati, R. T. S., Handiyani, H., Rahman, L. A., & Afriani, T. (2021). Description and Validation of Nursing Diagnosis Using Electronic Documentation: Study Cases in Mother and Child Hospital Indonesia. *The Open Nursing Journal*, 14(1), 300–308. <https://doi.org/10.2174/1874434602014010300>
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (Eds.). (2018). *NANDA International, Inc. Nursing Diagnoses: Definitions & Classification, 2018-2020*. Thieme.
- Lima, J. J. de, Vieira, L. G. D., & Nunes, M. M. (2018). Computerized nursing process: development of a mobile technology for use with neonates. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 71(suppl 3), 1273–1280. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2017-0267>
- NEDU Jurusan Keperawatan. (2021). *Dokumen Kurikulum Program Studi Ners*. Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan (1st ed.)*. DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (1st ed.)*. DPP PPNI.
- Pressman, R.S. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. ANDI. Yogyakarta.